



LAMPIRAN



LAMPIRAN I

Daftar 18 Berita KKB dan TNI-POLRI Baku Tembak

No.	Tgl	Judul dan Isi Berita	Link Berita
1.	14 Feb 2021	Baku Tembak dengan KKB, Hidung Prajurit TNI Terkena Pantulan Peluru Timika, fajarpapua.com – Hidung prajurit Tentara Nasional Indonesia (TNI) dari Kesatuan Yonif 751/MTL terluka akibat terkena rekoset (pantulan-Red) peluru saat terlibat baku tembak dengan kelompok kriminal bersenjata (KKB) Organisasi Papua Merdeka (OPM) di Kabupaten Puncak, Papua. Saat dikonfirmasi wartawan Minggu (14/2), Dandrem 173/PVB Brigjen TNI Iwan Setiawan membenarkan peristiwa baku tembak tersebut. “Iya, dalam kontak senjata yang terjadi pada hari Sabtu sore, Prada Maulana terkena rekoset peluru di bagian hidungnya,” katanya. Korban lanjut Danrem, sekarang ini dalam kondisi stabil dan telah bertugas kembali. “Setelah ditangani paramedis di Puskesmas Ilaga, korban kembali ke pos,” ujarnya. Dikatakan, kontak senjata terjadi saat anggota TNI dan Polri pulang dari melihat kamp dan kendaraan yang dibakar KKB. Saat pulang, itulah rombongan ditembak hingga terjadi baku tembak, kemudian seorang prajurit terkena rekoset. Sebelumnya, Kapolres Puncak AKBP Decky Saragih menyatakan bahwa KKB pimpinan Lekagak Telenggen yang diduga menjadi pelaku pembakaran kamp dan kendaraan milik PT Unggul. Pembakaran diduga dilakukan pada hari Rabu (10/2) setelah anggota melakukan olah TKP sekaligus mengambil sepeda motor milik korban Rusman Heidar (30) yang dianiaya hingga tewas pada hari Senin (8/2). “Saat mengambil sepeda motor korban, Selasa (9/2), rombongan ditembaki hingga terjadi baku tembak,” kata AKBP Saragih.(ant/mas)	https://fajarpapua.com/2021/02/14/baku-tembak-dengan-kkb-hidung-prajurit-tni-terkena-pantulan-peluru/
2.	19 Feb 2021	Kontak Senjata di Runway Bandara Ilaga, 1 Anggota KKB Tewas Diterjang Peluru Jayapura, fajarpapua.com – Setelah sebelumnya tiga orang tewas, kali ini satu anggota kelompok kriminal bersenjata (KKB) menemui ajal. Sesuai informasi lapangan, kontak senjata di sekitar runway (landasan pacu) Bandara Ilaga, Kabupaten Puncak, Papua, menyebabkan satu anggota KKB tewas. Kabid Humas Polda Papua Kombes Pol. Ahmad Kamal di Jayapura membenarkan adanya baku tembak di sekitar Bandara Ilaga hingga menewaskan satu anggota KKB. Baku tembak yang berlangsung sekitar 2,5 jam itu berawal saat KKB menembak di sekitar Bandara Ilaga itu berawal sekitar pukul 09.20 WIT, Jumat (19/2). “Awalnya KKB menembaki anggota Paskhas yang bertugas di Bandara Ilaga hingga terjadi kontak senjata,” kata Kamal. Ia mengatakan bahwa anggota Polres Puncak dan TNI AD yang ada di Ilaga memperkuat anggota Paskhas. Ketika ditanya kekuatan KKB saat kontak senjata, Kamal mengatakan bahwa berdasarkan laporan yang diterima tercatat lima anggota KKB dengan menggunakan senjata laras pendek. Terkait dengan identitas anggota KKB yang tewas dalam kontak tembak, Kamal mengaku	https://fajarpapua.com/2021/02/19/kontak-senjata-di-runway-bandara-ilaga-1-anggota-kkb-tewas-

		belum tahu pasti identitasnya. “Kami masih menunggu laporan lengkap dari Polres Puncak, ” kata Kombes Pol. Kamal.(ant/red)	diterjang-peluru/2/
3.	20 Feb 2021	Tera Wamang, Anggota KKB Kodap III Tewas Diberondong Peluru di Bandara Ilaga Jayapura, fajarpapua.com – Identitas korban tewas dalam aksi kontak tembak antara aparat TNI/Polri dan Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB) di Runway Bandara Ilaga terungkap. Dia adalah Tera Wamang. Menurut Kapolres Puncak, Papua AKBP Dicky Saragih, Tera Wamang merupakan anggota dari Kodap III. Korban diduga baru tiba dari Beoga, Intan Jaya. “Kalau dari anggota TNI-Polri tidak ada yang terluka. Baku tembak berlangsung sekitar dua setengah jam,” ungkap Kapolres Dicky. Dikemukakan, penembakan diawali dari KKB ke anggota TNI-AU yang berjaga di bandara. Kontak tembak mulai terjadi sekitar pukul 09.20 WIT. Anggota Polres Puncak dibantu TNI langsung memperkuat personel yang berjaga di bandara. Jenazah Tera Wamang masih berada di Puskesmas Ilaga. Tercatat, selama bulan Februari dua warga sipil menjadi korban penganiayaan yang dilakukan KKB di Kabupaten Puncak, yakni tanggal 9 Februari seorang tukang ojek dianiaya hingga meninggal dunia. Selanjutnya Selasa (16/2) seorang ibu rumah tangga mengalami luka-luka, setelah dianiaya KKB yang berpura-pura hendak membeli di kiosnya yang menjual barang kelontongan. Kodap III dipimpin Egianus Kogoya yang wilayah operasinya berawal di Kabupaten Nduga, namun kini diduga sudah bergabung dengan kelompok KKB lainnya di sekitar Kabupaten Puncak.(ant/red)	https://fajarpapua.com/2021/02/20/tera-wamang-anggota-kkb-kodap-iii-tewas-diberondong-peluru-di-bandara-ilaga/
4.	26 Apr 2021	Jenazah Kabinda Papua Terbang ke Jakarta, Presiden Jokowi Perintahkan Tangkap Semua KKB Jakarta, fajarpapua.com – Jenazah Kepala BIN Daerah Papua Brigjen Putu Danny sudah diterbangkan ke Jakarta, Senin sekitar pukul 14.25 menggunakan penerbangan Batik Air. Kematian pimpinan dari pasukan elit Kopassus itu membuat negara benar-benar geram. Apalagi Brigjen Putu Danny dikenal sangat dekat dengan rakyat Papua. Teranyar, Presiden RI Jokowi memerintahkan Panglima TNI Marsekal Hadi Tjahjanto dan Kepala Polri Jenderal Listyo Sigit Prabowo untuk mengejar dan menangkap seluruh anggota KKB. “Saya juga perintahkan kepada Panglima TNI, Kapolri untuk terus mengejar dan menangkap seluruh anggota KKB,” kata Presiden Jokowi dalam konferensi pers di Istana Merdeka, Jakarta, Senin. Presiden menegaskan tidak ada tempat bagi Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB) di wilayah Tanah Air Indonesia, termasuk Papua. “Saya tegaskan tidak ada tempat untuk kelompok-kelompok kriminal bersenjata di tanah Papua maupun di seluruh pelosok Tanah Air,” ujarnya. Kepala Negara menyampaikan duka cita mendalam dan menaikkan pangkat satu tingkat lebih tinggi kepada Brigadir Jenderal TNI I Gusti Putu Danny atas pengabdian, dedikasinya, dan pengorbanan yang telah dilakukan. “Atas nama bangsa, rakyat, dan negara saya sampaikan duka cita mendalam kepada keluarga dan yang ditinggalkan,” ujarnya. Sebelumnya Brigjen TNI I Gusti Putu Danny pada Minggu (25/4) terjebak aksi saling tembak dengan kelompok bersenjata saat Satuan Tugas BIN dan Satgas TNI/Polri berada di perjalanan menuju Kampung Dambet, Distrik	https://fajarpapua.com/2021/04/26/jenazah-kabinda-papua-terbang-ke-jakarta-presiden-jokowi-perintahkan-tangkap-semua-kkb/

		Beoga, Kabupaten Puncak, Papua, Minggu (25/4). Putu Danny diketahui turun langsung karena hendak melakukan observasi lapangan guna mempercepat pemulihan keamanan di wilayah tersebut. “Sekitar pukul 15.50 WIT, Satgas BIN dan Satgas TNI/Polri dihadang oleh kelompok separatis dan teroris (KST) Papua, sehingga terjadi aksi saling tembak di sekitar gereja Kampung Dambet. Akibat kontak tembak tersebut, Kabinda Papua tertembak dan gugur sebagai pahlawan di lokasi kejadian,” menurut keterangan Deputi VII Badan Intelijen Negara (BIN) Wawan Hari Purwanto, pada Senin.(ant/boy)	
5.	27 Apr 2021	Apakah Polri Terapkan Operasi Tempur Untuk Tumpas KKB di Papua? Ini Jawaban Brigjen Rusdi Jayapura, fajarpapua.com – Instruksi Presiden Jokowi agar anggota kelompok kriminal bersenjata (KKB) segera dikejar dan ditangkap, langsung direspon Polri. Saat ini, Polri mengoptimalkan pengejaran anggota KKB yang melakukan aksi kekerasan, pengrusakan hingga penembakan di Papua. “Kami terus bekerja optimal melakukan pengejaran, penangkapan terhadap KKB. Tidak ada tempat bagi KKB di tanah Papua,” kata Kepala Biro Penerangan Masyarakat Divisi Humas Polri Brigjen Pol Rusdi Hartono saat dikonfirmasi, Selasa. Dikemukakan, Polri-TNI dan instansi lainnya bekerja secara optimal untuk menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan KKB di Tanah Papua. Namun demikian keselamatan dan keamanan masyarakat menjadi perhatian utama aparat keamanan di Papua. “Banyak korban beberapa hari belakang ini menjadi perhatian aparat keamanan di sana, sekali lagi aparat keamanan beserta yang lain bekerja optimal, KKB dapat ditangani secara optimal dan harus mempertanggungjawabkan perbuatannya,” tegas Rusdi. Saat ditanya apakah Polri akan menambah jumlah personel mengingat intensitas kekerasan yang dilakukan KKB semakin meningkat selama dua pekan terakhir. Menurut Rusdi, jumlah personel yang ada saat ini sudah mencukupi untuk memburu dan menindak tegas KKB. “Karena di sana selain kegiatan-kegiatan maupun operasi yang dilakukan Polda Papua, Polri juga menggelar Operasi Nemangkawi, digelar gabungan yaitu personel TNI dan Polri. Sampai saat ini Polri belum menambah kekuatan di Papua,” kata Rusdi. Polri juga telah mengidentifikasi kelompok yang melakukan penembakan terhadap Kepala Badan Intelijen Negara (BIN) Daerah Papua Brigjen Putu IGP Danny Nugraha. “Sudah teridentifikasi kelompok yang main di wilayah Puncak, Papua, dari kelompok teridentifikasi, menunggu perkembangan saja, yang jelas aparat keamanan telah mengidentifikasi kelompok yang lakukan aksi kejahatan,” kata Rusdi. Polri tetap mengedepankan Operasi Nemangkawi dalam penegakan hukum untuk menumpas KKB. Menurut Rusdi, Polri belum akan menerapkan operasi tempur untuk memberantas KKB seperti yang diusulkan pengamat intelijen, karena berbeda kebijakan. “Operasi tempur itu kebijakan yang lain, yang jelas Polri menggelar Operasi Nemangkawi, operasi penegakan hukum. Kalau masalah seperti itu (operasi tempur-red) mungkin ada kebijakan lain. Kalau Polri melaksanakan Operasi Nemangkawi,” ujar Rusdi. Sebelumnya, Kasatgas Nemangkawi Brigjen Pol Roycke Harry Langie	https://fajarpapua.com/2021/04/27/apakah-polri-terapkan-operasi-tempur-untuk-tumpas-kkb-di-papua-ini-jawaban-brigjen-rusdi/2/

		mengatakan Operasi Nemangkawi TNI-Polri sudah berlangsung sebanyak 5 kali, dan saat tahap I di tahun 2021, dengan menggelar pasukan sebanyak 1.186 orang.(ant/red)	
6.	27 Apr 2021	<p>5 KKB Tewas, Tiga Tim Satgas Belukar Terkena Tembakan</p> <p>Kontak senjata terjadi Selasa (27/4) sekitar pukul 08.00 WIT di sekitar Markas Lumawi, Kampung Makki, Distrik Ilaga Utara, Kabupaten Puncak. Informasi yang diperoleh fajarpapua.com, Selasa sore, kontak tembak antara Tim Satgas Ops Nemangkawi Polri dan TNI dengan kelompok KKB pimpinan Lekagak Telenggen mengakibatkan 5 KKB tewas sedangkan 3 anggota Tim Satgas Belukar terkena tembakan, satu diantaranya meninggal dunia. Anggota Satgas yang tertembak yakni Ipda Anton Tonapa Dantim Bravo 9 Belukar (terkena pada bagian bahu). Bripda Muhammad Saifudin (terkena paha atas) dan satu anggota Brimob (Satgas Nemangkawi) atasnama Bharada Komang meninggal dunia. Sementara masih dilakukan upaya evakuasi oleh Helli Karakal dari Bandara Ilaga menuju TKP di Kampung Lumawi untuk dievakuasi ke Bandara Timika. Namun Heli Karakal masih ditembaki oleh kelompok KKB dan sementara masih standby di Bandara Aminggaru Ilaga untuk melakukan evakuasi lanjutan. Adapun rencana alternatif akan dilakukan evakuasi melalui jalan darat menggunakan kendaraan Roda 4, apabila heli karakal tidak bisa tembus masuk ke Markas Lumawi. Kapolda Papua Irjen Pol Drs Mathius Fakhiri membenarkan peristiwa itu. Dikatakan satu anggota Brimob atas nama Barada Komang meninggal dunia terkena tembakan. (tim)</p>	https://fajarpapua.com/2021/04/27/5-kkb-tewas-tiga-tim-satgas-belukar-terkena-tembakan/2/
7.	28 Apr 2021	<p>Satgas Nemangkawi Klaim Sudah Tewaskan 9 Anggota KKB, Serang Markas di Ilaga</p> <p>Jayapura, fajarpapua.com – Kontak senjata antar TNI-Polri melawan Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB) terus menelan korban. Satgas Nemangkawi mengklaim sembilan anggota KKB tewas dalam baku tembak yang terjadi di sekitar markas KKB di Olenski, Distrik Ilaga Utara, Kabupaten Puncak. “Dari laporan yang diterima bahwa sembilan anggota KKB tewas dalam kontak senjata,” kata Kasatgas Humas Nemangkawi Kombes Pol. Iqbal Al Qupdusy di Jayapura, Rabu (28/4). Kombes Iqbal belum bisa memastikan identitas anggota KKB yang tewas karena anggota TNI/Polri masih berupaya mencapai markas kelompok tersebut. Namun yang pasti dari kelompok Lekagak Telenggen. Ditegaskan, Lekagak Telegen masuk dalam DPO Kepolisian Daerah Papua sejak 2020 dengan nomor DPO/43/VIII/2020/Reskrim Mimika, tertanggal 28 Agustus 2020 dalam kasus penembakan di Mile 61 saat perjalanan dari Arwanop ke Tsinga. Kepastian tentang tewasnya sembilan anggota KKB itu, kata Kombes Pol. Iqbal, berasal dari peralatan yang dimiliki. “Akan diketahui pasti setelah anggota mencapai dan menguasai markas KKB,” ujarnya. Pengejaran terhadap KKB masih terus dilakukan walaupun pada hari Selasa (27/4) Bharada Komang gugur dan dua lainnya mengalami luka tembak. Sebelumnya, anggota KKB menembak Kepala Badan Intelijen Negara Daerah (Kabinda) Papua Brigjen TNI Putu Danny di Kampung Dambet, Distrik Beoga, dan dua orang guru serta seorang pelajar SMAN 1 Ilaga, Kabupaten Puncak.(ant/red)</p>	https://fajarpapua.com/2021/04/28/satgas-nemangkawi-klaim-sudah-tewaskan-9-anggota-kkb-serang-markas-di-ilaga/2/

8.	29 Apr 2021	<p>Pemerintah Klaim KKB Papua Organisasi Teroris</p> <p>Jakarta, fajarpapua.com – Melakukan rentetan tindakan pembunuhan terhadap warga sipil, Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum dan Keamanan (Menko Polhukam) Mahfud MD menyebutkan organisasi atau kelompok kriminal bersenjata (KKB) sebagai teroris. Mahfud menyampaikan sikap Pemerintah itu saat jumpa pers secara daring di Kantor Kemenko Polhukam, Jakarta, Kamis, terkait peristiwa atau eskalasi tindak kekerasan yang terjadi di Papua dalam beberapa hari terakhir ini. Kelompok sipil bersenjata di Papua dikategorikan sebagai teroris, kata Mahfud, berdasarkan ketentuan UU Nomor 5 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2003 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2002 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Terorisme. Dalam UU itu disebutkan, teroris adalah orang yang merencanakan, menggerakkan, dan mengorganisasikan terorisme. Sedangkan, terorisme adalah setiap perbuatan yang menggunakan kekerasan atau ancaman kekerasan yang menimbulkan suasana teror atau rasa takut secara meluas yang dapat menimbulkan korban secara massal dan atau menimbulkan kerusakan atau kehancuran terhadap objek vital yang strategis, terhadap lingkungan hidup, fasilitas publik atau fasilitas internasional dengan motif ideologi, politik, dan keamanan. “Nah berdasarkan definisi yang dicantumkan di dalam UU Nomor 5 Tahun 2018 tersebut, maka apa yang dilakukan oleh KKB dan segala nama organisasinya dan orang-orang yang berafiliasi dengannya adalah tindakan teroris,” ujar Mahfud. Pemerintah sendiri, lanjut dia, sejalan dengan pernyataan-pernyataan yang dikemukakan oleh Ketua MPR RI Bambang Soesatyo, Badan Intelijen Negara, Pimpinan Polri, TNI, dan fakta bahwa banyak tokoh masyarakat, tokoh adat Papua, pemerintah daerah dan anggota DPRD Papua yang datang ke Pemerintah, dalam hal ini ke Kantor Kemenko Polhukam menyatakan dukungan kepada Pemerintah Indonesia untuk melakukan tindakan yang diperlukan guna menangani tindakan-tindakan kekerasan yang muncul belakangan ini di Papua. “Jadi, yang dinyatakan Ketua MPR, BIN, TNI, Polri, dan tokoh-tokoh Papua yang datang ke sini menyatakan mereka (KKB, Red) melakukan pembunuhan dan kekerasan secara brutal secara masif,” kata mantan Ketua Mahkamah Konstitusi ini pula. Sebelumnya, Kepala Badan Intelijen Negara Daerah (Kabinda) Papua Brigadir Jenderal TNI I Gusti Putu Danny Nugraha Karya gugur tertembak oleh KKB di Distrik Beoga, Kabupaten Puncak Papua, Minggu (25/4/2021).(ant)</p>	https://fajarpapua.com/2021/04/29/pemerintah-klaim-kkb-papua-organisasi-teroris/
9.	29 Apr 2021	<p>Usai KKB Dicap Teroris, Gubernur Papua Langsung Bereaksi, Point 5 Wajib Dipertimbangkan!!!</p> <p>Timika, fajarpapua.com – Gubernur Papua, Lukas Enembe pada Kamis (29/4) mengeluarkan pernyataan resmi terkait penetapan Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB) sebagai teroris. Melalui rilis yang diterima awak media, Kamis malam, Gubernur menekankan sejumlah point. Pertama, terorisme adalah konsep yang selalu diperdebatkan dalam ruang lingkup hukum dan politik, dengan demikian penetapan KKB sebagai kelompok teroris perlu untuk ditinjau dengan seksama dan memastikan obyektifitas negara dalam pemberian status tersebut. Kedua, Pemerintah</p>	https://fajarpapua.com/2021/04/29/usai-kkb-dicap-teroris-

		<p>Provinsi Papua sepakat bahwa segala tindakan yang dilakukan oleh sekelompok orang yang mengaku sebagai bagian dari KKB adalah perbuatan yang meresahkan, melanggar hukum serta menciderai prinsip-prinsip dasar HAM. Ketiga, Pemerintah Provinsi Papua meminta kepada Pemerintah Pusat dan DPR RI agar melakukan pengkajian kembali menyoal penyematan label terhadap KKB sebagai teroris. Gubernur berpendapat bahwa pengkajian tersebut harus bersifat komprehensif dengan memperhatikan dampak sosial, dampak ekonomi dan dampak hukum terhadap warga Papua secara umum. Keempat, Pemerintah Provinsi Papua mendorong agar TNI dan Polri terlebih dahulu untuk melakukan pemetaan kekuatan KKB yang melingkupi persebaran wilayahnya, jumlah orang dan ciri-ciri khusus yang menggambarkan tubuh organisasi tersebut. Hal ini sangat dibutuhkan, sebab Pemerintah Provinsi Papua tidak menginginkan adanya peristiwa salah tembak dan salah tangkap yang menyasar penduduk sipil Papua. Kelima, Pemerintah Provinsi Papua juga berpendapat bahwa pemberian label teroris kepada KKB akan memiliki dampak psikososial bagi warga Papua yang berada di perantauan. Hal ini ditakutkan akan memunculkan stigmatisasi negatif yang baru bagi warga Papua yang berada di perantauan. Keenam, Pemerintah Provinsi Papua juga berpendapat bahwa Pemerintah Pusat sebaiknya melakukan komunikasi dan konsultasi bersama Dewan Keamanan PBB terkait pemberian status teroris terhadap KKB. Ketujuh, Pemerintah Provinsi Papua menyatakan bahwa Rakyat Papua akan tetap dan selalu setia kepada NKRI, sehingga gubernur menginginkan agar pendekatan keamanan (security approach) di Papua dilakukan lebih humanis dan mengedepankan pertukaran kata dan gagasan bukan pertukaran peluru. Pernyataan Gubernur Papua disampaikan melalui Juru Bicara Muhammad Rifai Darus.(boy)</p>	gubernur-papua-langsung-bereaksi-point-5-wajib-dipertimbangkan/
10.	7 Mei 2021	<p>Pertemuan Panglima TNI dan Kapolri, Sekda Provinsi Terkait KKB adalah Teroris</p> <p>Timika, fajarpapua.com – Sekda Provinsi Papua Dance Y. Flassy mewakili Pemerintah Provinsi menghadiri pertemuan bersama Panglima TNI dan Kapolri di Rimba Papua Hotel, Jumat (7/5). Sekda Dance kepada wartawan usai pertemuan mengatakan Pemerintah Provinsi siap mengikuti arahan ataupun petunjuk dari Pemerintah Pusat termasuk Panglima TNI dan Kapolri. “Dalam menjaga kesatuan Republik Indonesia khususnya di Provinsi Papua maka Forkompinda Papua harus terus menjaga dan mempertahankan sinegritas negara kesatuan,” ujarnya. Mewakili Pemerintah Provinsi, Sekda Dance juga mengaku sedang menyelesaikan beberapa agenda terkait pelantikan bupati, kekosongan kursi jabatan, kursi otsus dan lainnya. “Ini juga yang ditunggu masyarakat agar secepatnya selesai,” ucapnya. Dijelaskan, pada pertemuan itu sempat disinggung terkait peristiwa yang terjadi di Kabupaten Puncak, dimana menurutnya peristiwa tersebut sudah ditangani langsung oleh negara. “Semua ditangani oleh negara, kita percayakan kepada Pemerintah Pusat, dalam beberapa waktu kedepan ini ditargetkan bisa selesai,” kata Dance. Sedangkan terkait pembahasan KKB yang disebut teroris Sekda Dance mengatakan Pemerintah Provinsi mengklarifikasi pernyataan tersebut.</p>	https://fajarpapua.com/2021/05/07/pertemuan-panglima-tni-dan-kapolri-sekda-provinsi-klarifikasi-terkait-kkb-adalah-teroris/

		<p>“Berhubung saat ini menghadapi otsus dan kegiatan Puncak maka diharuskan untuk membangun kebersamaan dan membangun solidaritas dari seluruh komponen,” ungkapnya tanpa merinci lebih detail. Dia juga berharap Polhukam mendeteksi dini isu-isu maupun informasi miring di kalangan masyarakat Papua. “Kami harap desk Papua di Polhukam segera dihidupkan kembali,” harap Dance. Ia menjelaskan Pemerintah Pusat selalu hadir jika ada sesuatu yang terjadi di Kabupaten ataupun daerah-daerah konflik. “Intinya seluruh lapisan komponen kita harus bangun komunikasi bersama masyarakat khususnya kondisi Papua yang sangat luas, maka harus ada kebersamaan dengan masyarakat kita yang ada di nusantara ini,” pungkasnya. (rul)</p>	
11.	8 Mei 2021	<p>Tangani KKB Sebagai Teroris, Mantan Wartawan Minta Panglima TNI dan Kapolri Utamakan Hal ini Timika, fajarpapua.com – Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM) Papua meminta Panglima TNI dan Kapolri mengutamakan penegakan hukum dibanding tindakan-tindakan operasi dalam menangani Kelompok Sipil Bersenjata (KKB) Papua. Permintaan ini disampaikan Ketua Komnas HAM Papua, Frits Bernard Ramandey sesuai pertemuan bersama Panglima TNI dan Kapolri di Rimba Hotel Papua, Jumat (7/5). “Itu jauh lebih penting. Dengan pendekatan penegakan hukum maka operasi dan tindakan-tindakannya akan terukur,” tegasnya. Terkait dengan keputusan pemerintah yang menetapkan KKB sebagai kelompok teroris, Frits yang juga mantan wartawan ini mengatakan, dalam pertemuan itu Komnas HAM memberikan catatan dari prespektif kemanusiaan. “Kami menyampaikan kepada Panglima TNI dan Kapolri bahwa organisasi TPN-KKB tersebut sudah ada sejak lama, hanya saja pelabelan sebagai kelompok teroris baru dilakukan,” jelasnya. Oleh sebab itu Komnas HAM meminta kepada Panglima TNI dan Kapolri dalam penanganan terhadap kelompok ini harus mempertimbangkan dua misi utama. “Pertama yaitu tentang penegakan hukum sedangkan yang kedua yaitu harus mempertimbangkan dan menghormati prinsip-prinsip musuh. Dengan demikian operasi-operasi penanganan terhadap KKB tidak menimbulkan problem HAM yang baru di masyarakat,” kata Frits. Selain itu Komnas HAM Papua juga meminta kepada Panglima TNI dan Kapolri agar menata pola komunikasi diantara satuan-satuan keamanan yang ditugaskan pasca penetapan KKB menjadi kelompok teroris. “Yang terpenting adalah penegakan hukum tapi juga harus ada operasi kemanusiaan,” ucap Frits. Mantan Ketua Aluansi Jurnalis Independen (AJI) Jayapura ini menjelaskan memang belum ada undang-undang di Komnas HAM terkait pelabelan teroris, kendati demikian pihaknya tetap harus memiliki fungsi mediasi. “Terkait masalah di Papua, kami sudah melakukan komunikasi dengan sejumlah kelompok yang berafiliasi dengan KKB. Dari pandangan mereka ada bermacam-macam pendapat terkait penetapan KKB sebagai kelompok teroris,” kata Frits. Dalam kesempatan itu Frits menyampaikan terimakasih kepada Panglima TNI dan Kapolri yang bersedia tetap menghormati Hak Asasi Manusia (HAM) serta menata pola komunikasi di antara satuan-satuan keamanan baik itu Kogabwilhan, Kodam dan Polda agar tidak menimbulkan kegaduhan terkait operasi penanganan KKB diantara satuan-satuan yang ada. Kepada Panglima TNI dan Kapolri, Frits juga meminta agar satuan-satuan keamanan yang</p>	<p>https://fajarpapua.com/2021/05/08/tangani-kkb-sebagai-teroris-mantan-wartawan-minta-panglima-tni-dan-kapolri-utamakan-hal-ini/</p>

		dikirim ke Papua terlebih dahulu diberikan pembekalan tentang kulture pola kebudayaan yang ada di Papua. “Jangan langsung dikirim ke wilayah konflik seperti Nduga, Puncak Jata, ataupun Ilaga. Padukan harus dibekali pengetahuan terkait budaya Papua, sehingga mereka tidak serta merta melihat warga yang membawa panah, pegang parang sebagai ancaman padahal belum tahu itu warga sipil atau KKB,” ungkapnya. (rul)	
12.	13 Mei 2021	<p>Breaking News!!! TNI Tembak Mati Dua Anggota KKB Papua di Ilaga</p> <p>Timika, fajarpapua.com- Anggota TNI yang tergabung dalam Satgas Penegakan Hukum Nemangkawi, pada Kamis (13/5) dilaporkan terlibat aksi baku tembak dengan Teroris Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB) Papua. Dalam kontak tembak yang terjadi di Kampung Wuloni, Ilaga, Kabupaten Puncak tersebut dua anggota teroris KKB Papua dilaporkan tewas. Data yang dihimpun fajarpapua.com menyebutkan, peristiwa tersebut berawal saat anggota Satgas Nemangkawi melakukan patroli. Setibanya di Kampung Wuloni, Satgas Nemangkawi mendapat informasi adanya pergerakan anggota KKB Papua disekitar wilayah tersebut. Informasi itu langsung ditindaklanjuti, kemudian anggota Satgas Nemangkawi dengan dibantu personil dari Kopasus TNI AD melakukan pengejaran. Dan akhirnya terjadi kontak senjata dengan anggota Teroris KKB Papua yang berusaha kabur ke dalam hutan di wilayah itu. Dalam kontak tembak yang berlangsung sengit itu, diketahui dua anggota Teroris KKB Papua tewas tertembus peluru. Peristiwa kontak tembak ini dibenarkan oleh Pangdam Cendrawasih, Mayjen TNI Ignatius Yogo Triyono seperti yang dilansir sejumlah media online Nasional. “Betul ada kontak tembak di sekitar Kampung Wuloni, Illaga,” kata Mayjen TNI Ignatius Yogo Triyono saat dihubungi Kamis (13/5). Dikatakan Pangdam, pihaknya menerima laporan dalam kontak senjata tersebut tim TNI berhasil menewaskan dua anggota KKB. Dijelaskan juga bahwa saat ini situasi di lokasi kontak tembak belum sepenuhnya kondusif dan masih dilakukan pembersihan. “Laporan yang saya dapat sampai saat ini ada dua orang KSB tewas dan masih diadakan pembersihan,” jelasnya. Meski demikian Pangdam menegaskan, pihaknya masih belum dapat memberikan memastikan adanya penemuan senjata milik anggota Teroris KKB Papua yang mati tertembak. “Untuk penemuan senjata dan yang lain belum terkonfirmasi,” pungkasnya. (mas/on)</p>	https://fajarpapua.com/2021/05/13/breaking-news-tni-tembak-mati-dua-anggota-kkb-papua-di-ilaga/
13.	14 Mei 2021	<p>Cegah KKB Masuk Ilaga, Dua Anggota Satgas Nemangkawi Tertembak</p> <p>Jayapura, fajarpapua.com – Dua anggota Satgas Nemangkawi terluka akibat terkena rekaset saat terlibat kontak tembak dengan kelompok kriminal bersenjata (KKB) di Kampung Wuloni, Kabupaten Puncak, Kamis (13/5).Kapolda Papua Irjen Pol. Mathius Fakhiri menyatakan kondisi mereka stabil karena hanya terkena rekaset di tangan dan tubuh bagian belakang. Sementara dalam aksi baku tembak yang terjadi Kamis pagi tercatat seorang anggota KKB Lesmin Waker tewas di sekitar Kampung Wuloni, yang letaknya cukup jauh dari Ilaga. “Lokasi kontak senjata jauh dari Ilaga dan anggota berhasil mengamankan berbagai barang bukti, termasuk dokumen dan bendera Bintang Kejora,” kata Fakhiri, Jumat. Ketika ditanya apakah satgas sudah menguasai markas KKB di</p>	https://fajarpapua.com/2021/05/14/cegah-kkb-masuk-ilaga-dua-anggota-satgas-

		kawasan itu, Kapolda Papua mengatakan belum sepenuhnya dikuasai. Namun, anggota sudah melakukan penyekatan. “Yang pasti kami berupaya agar KKB tidak masuk Ilaga, kemudian memisahkan mereka dari masyarakat,” paparnya. Kapolda menegaskan saat ini seluruh anggota Satgas Nemangkawi bersiaga.(ant/red)	nemangka wi-tertembak/
14.	15 Mei 2021	Anggota Satgas Nemangkawi Upaya Sekat Warga dari Penyusupan KKB di Ilaga Jayapura, fajarpapua.com – Dalam rangka memudahkan pengejaran, saat ini Anggota Satgas Nemangkawi berupaya menyekat warga sipil dari penyusupan KKB. Hal itu dikemukakan Kapolda Papua Irjen Pol Mathius Fakhiri di Jayapura, Sabtu (15/5). Dikatakan, anggota sudah melakukan penyekatan agar KKB tidak bisa bergabung dengan warga sipil. “Sekarang Satgas Nemangkawi dari anggota TNI dan Polri berupaya melakukan penyekatan-penyekatan agar KKB tidak lagi leluasa bergerak,” ujarnya. Ia berharap apa yang dilakukan dapat membuahkan hasil. Saat ini situasi kamtibmas di Ilaga, ibu kota Kabupaten Puncak relatif kondusif setelah Kamis (13/5) sempat terjadi kontak tembak di Wuloni hingga menewaskan satu anggota KKB.(ant/red)	https://fajarpapua.com/2021/05/15/anggota-satgas-nemangka-wi-upaya-sekat-warga-dan-penyusupan-kkb-di-ilaga/
15.	16 Mei 2021	Dua Anggota Teroris KKB Papua Tewas di Ilaga, Satu Senjata Moser dan 17 Amunisi Diamankan, Ini Kronologi Baku Tembaknya Timika, fajarpapua.com – Anggota TNI/Polri yang tergabung dalam Satgas Operasi Nemangkawi terlibat baku tembak dengan Teroris Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB) di Jembatan Mayuberi, Ilaga, Minggu (16/5) dini hari. Akibat baku tembak yang berlangsung hampir satu jam tersebut, dua anggota Teroris KKB Papua dipastikan tewas tertembus peluru. Dari informasi yang dihimpun fajarpapua.com diketahui, baku tembak tersebut berawal saat operasi Satgas Nemangkawi pada pukul 03.19 WIT di sekitar Jembatan Mayuberi yang selama ini dikuasai Teroris KKB Papua, tiba-tiba mendapat tembakan. Dari pengamatan diketahui, serangan bersenjata tersebut diduga dilakukan oleh tiga orang anggota Teroris KKB Papua. Kemudian, personil Satgas Nemangkawi yang terdiri dari anggota TNI dan Polri membalas serangan sehingga terjadi baku tembak. Setelah berselang hampir satu jam atau sekira pukul 04.12 WIT, pasukan TNI dan Polri berhasil menembak tiga anggota Teroris KKB Papua yang diduga dibawah komando Lekagak Talenggeng. Dari tiga orang anggota Teroris KKB Papua yang berhasil ditembak, dua orang teroris ditemukan tewas dan satu orang lainnya diduga melarikan diri dengan kondisi tertembak. Personil Satgas Nemangkawi yang melakukan penyisiran di tempat kejadian perkara berhasil menemukan barangbukti dua jasad anggota teroris, satu pucuk senjata organik jenis Moser 7,62, satu buah HT, amunisi 17 butir dan empat selongsong peluru. Dalam keterangan yang dirilis media online, Kasatgas Humas Nemangkawi, Kombes Iqbal	https://fajarpapua.com/2021/05/16/dua-anggota-teroris-kkb-papua-tewas-di-ilaga-satu-senjata-moser-dan-17-amunisi-diamankan-ini-kronologi-

		Alqudusy membenarkan tewasnya dua anggota Teroris KKB Papua dalam kontak tembak di Jembatan Mayuberi pada Minggu dinihari WIT tadi. Dikatakan saat ini TNI-Polri masih melakukan penyisiran di sekitar TKP kontak tembak dan melakukan pengejaran terhadap satu orang anggota Teroris KKB Papua yang melarikan diri dengan membawa 1 AK 47 yang diduga milik rekannya yang tewas tertembak. Kombes Alqudusy menegaskan, paska baku tembak, Satgas Nemangkawi berhasil menguasai wilayah di Camp Mayuberi. Ditegaskan pula, pihaknya akan terus melakukan pengejaran dan melakukan penegakan hukum terhadap anggota Teroris KKB Papua terutama yang ada di Mimika, Intanjaya, Nduga, dan Ilaga. (mas)	baku-tembaknya/
16.	20 Mei 2021	<p>20 Hari Pasca Penetapan KKB Sebagai Teroris Terjadi 4 Baku Tembak, 3 Teroris Tewas dan 2 Prajurit TNI-POLRI Gugur, Ini Rentetan Kejadian</p> <p>Timika, fajarpapua.com – Belum genap sebulan atau tepatnya sekitar 20 hari sejak penetapan Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB) Papua sebagai Kelompok Teroris setidaknya terjadi 4 kali baku tembak di sejumlah wilayah di Papua. Dari catatan yang ada, akibat baku tembak tersebut tercatat sedikitnya 3 orang anggota Teroris KKB Papua tewas tertembak. Sementara dari prajurit TNI maupun Polri yang tergabung dalam Satgas Nemangkawi tercatat ada 2 personil yang gugur serta beberapa yang mengalami luka. Berikut ini peristiwa baku tembak antara Satgas Nemangkawi dan Teroris KKB Papua yang telah menewaskan 8 Teroris dan tiga prajurit TNI/Pokriv pada Bulan April dan Mei 2021 atau pasca penetapan Kelompok Teroris yang dihimpun fajarpapua.com dari berbagai sumber. Baku tembak pertama terjadi pada 13 Mei 2021 terjadi di Distrik Ilaga, Kabupaten Puncak. Dalam peristiwa ini, satu anggota Teroris KKB Papua tewas ditembus peluru, sementara di kubu TNI dan Polri dilaporkan tidak terdapat korban. Tiga hari berselang atau pada 16 Mei 2021, baku tembak kembali terjadi di Distrik Ilaga, Kabupaten Puncak atau tepatnya di Camp Mayuberi. Kontak tembak ini tercatat menewaskan dua anggota Teroris KKB Papua dan satu teroris lainnya berhasil melarikan diri meski dalam keadaan luka. Kemudian pada 18 Mei 2021, Teroris KKB Papua yang diidentifikasi dari kelompok pimpinan Senaf Soll menyerang pos Pos Batalion Lintas Udara 432 Kostrad di Distrik Dekai, Kabupaten Yahukimo. Dalam peristiwa ini, 2 prajurit TNI dinyatakan gugur dan dua unit senjata perorangan SS-1 dinyatakan hilang. Pada hari yang sama, juga terjadi kontak senjata di Distrik Serambakon, Kabupaten Pegunungan Bintang, yang mengakibatkan 4 prajurit luka. Sementara Menko Polhukam Mahfud MD dalam jumpa pers di Kemenko Polhukam, Jakarta Pusat seperti dimuat di sejumlah media mengatakan, setidaknya ada empat peristiwa kontak senjata setelah KKB Papua ditetapkan sebagai Kelompok Teroris. “Sejak ditetapkannya oleh pemerintah sebagai kelompok teroris sejak 29 April yang lalu, memang sampai hari ini sudah terjadi beberapa kontak senjata. Misalnya tanggal 27 April terjadi kontak senjata di Ilaga, di mana 1 prajurit Brimob gugur, 2 lainnya luka-luka. Tetapi ada 5 teroris tewas,” kata Mahfud. Mahfud menyebut ada peningkatan keberhasilan dalam penanganan teroris KKB di Papua. Mantan Ketua Mahkamah Konstitusi (MK) menegaskan pemerintah akan lebih</p>	https://fajarpapua.com/2021/05/20/20-hari-pasca-penetapan-kkb-papua-sebagai-teroris-terjadi-4-baku-tembak-3-teroris-tewas-dan-2-prajurit-tni-polri-gugur-ini-peristiwa-baku-tembaknya/

		<p>tegas terhadap teroris KKB di Papua, bukan terhadap masyarakat Papua. “Jadi sekarang kita lebih tegas, khusus terhadap kelompok itu, bukan terhadap rakyat Papua, bukan terhadap Papua, karena Papua itu etnis, budaya dan tempat. Tapi kalau teroris bisa di mana saja,” ucap Mahfud. Terus Kejar Teroris KKB Papua! Prajurit TNI dan Polri serta pemerintah daerah dengan dukungan pusat akan melakukan tindakan cepat, tegas serta terukur terhadap Teroris KKB Papua. Mahfud menegaskan aparat keamanan terus melakukan pengejaran dan melumpuhkan kelompok kecil tersebut. Mahfud mengatakan langkah pendekatan tidak lagi ampuh terhadap kelompok kecil tersebut. “Aparat keamanan akan terus mengejar dan melumpuhkan para pelaku teror untuk melindungi masyarakat agar merasa aman, dari tindakan teror yang dilakukan dari kelompok kecil orang, tapi mengganggu,” ujarnya. “Karena selama ini kita lebih mendahulukan pendekatan-pendekatan, tentu puluhan tahun pendekatan yang kecil ini nggak sadar juga, bahkan yang besar itu sudah tidur damai nggak ada masalah dengan republik ini,” lanjut Mahfud. Mahfud mengatakan pengejaran itu dilakukan secara hati-hati dan fokus sehingga tidak mengorbankan warga sipil. “Kedua pengejaran terhadap segelintir orang, termasuk KKB, sebagai pelaku teror dilakukan secara hati-hati dan fokus sehingga tidak menimbulkan korban dari warga sipil,” ujarnya.</p> <p>Lebih lanjut, Mahfud juga mengatakan penentuan kelompok kriminal bersenjata (KKB) sebagai kelompok teroris dapat memisahkan antara masyarakat sipil dan pelaku teror. Dia mengatakan langkah aparat untuk memisahkan itu dijamin oleh undang-undang bukan karena kesewenang-wenangan. “Dengan demikian setelah dilakukan KKB sebagai kelompok teroris aparat keamanan cukup berhasil memisahkan antara masyarakat sipil dan para pelaku teror. Jadi tugasnya itu memisahkan, yang digunakan mereka bukan kesewenang-wenangan tapi UU nomer 5 tahun 2018, yang dianggap sebagai tindak pidana teroris, artinya itu penegakan hukum yang nanti di dalam pelaksanaannya ada penempatan berdasarkan kesepakatan TNI-Polri,” tuturnya. (mas/dll)</p>	
17.	8 Juni 2021	<p>Teroris KKB Pimpinan Numbuk Telenggen Tembak Mobil Polisi di Ilaga Jayapura, fajarpapua.com – Kontak tembak terjadi antara aparat keamanan dan teroris KKB di sekitar Bandara Aminggaru Ilaga, Kabupaten Puncak. Peristiwa itu menyebabkan kendaraan taktis (rantis) Polri terkena tembakan. Kapolres Puncak Kompol Nyoman Punia, Selasa, mengatakan aksi kontak tembak terjadi Senin (7/6). Ketika dihubungi dari Jayapura, Kapolres Puncak mengaku, tembakan itu mengenai badan mobil. Baku tembak yang terjadi di kawasan Bandara Aminggaru Ilaga itu dengan kelompok Numbuk Telenggen yang merupakan anak buah Lekagak Telenggen. Ia menduga Lekagak Telenggen sudah bergeser. Namun, ke mana yang bersangkutan melarikan diri, pihaknya belum mengetahui pasti lokasinya. Kendati situasi kamtibmas di Ilaga dan sekitarnya saat ini relatif kondusif, aparat keamanan tetap bersiaga. “Aktivitas masyarakat, khususnya di Ilaga, tampak normal,” kata Kompol Nyoman.(ant)</p>	<p>https://fajarpapua.com/2021/06/08/teroris-kkb-pimpinan-numbuk-telenggen-tembak-mobil-</p>

			polisi-di-ilaga/
18.	8 Juli 2021	<p>Teroris KKB Tembaki Acara Bakar Batu Yang Dihadiri Bupati Puncak di Ilaga</p> <p>Jayapura, fajarpapua.com – Kelompok bersenjata, sekitar pukul 13.30 WIT Kamis, mengganggu acara bakar batu di Ilaga, Kabupaten Puncak, Papua, dengan cara menembaki peserta dari kejauhan. Komandan Korem 173/PVB, Brigadir Jenderal TNI Iwan Setiawan, di Papua, Kamis, mengakui ada kontak tembak di Ilaga yang diawali gangguan kelompok bersenjata saat acara bakar batu yang dihadiri bupati, komandan Kodim, kepala Polres serta pejabat dan warga di wilayah itu. Gangguan itu kemudian direspon anggota TNI-Polri yang memang bersiaga dan tidak ada korban jiwa. “Acara bakar batu itu sendiri dilakukan sebagai bentuk rasa syukur mulai pulihnya kondisi keamanan di wilayah itu,” kata Setiawan yang dihubungi dari Jayapura. Dari laporan yang diterima, anggota TNI-Polri mengejar mereka dan menyisir lokasi. Namun dia belum bisa memastikan kelompok mana yang mengganggu acara bakar batu itu. “Ada kemungkinan yang mengganggu adalah kelompok Lekagak Telengen atau kelompok Teri Mayu yang berada di sekitar muara,” kata dia.(ant)</p>	https://fajarpapua.com/2021/07/08/teroris-kkb-tembaki-acara-bakar-batu-yang-dihadiri-bupati-puncak-di-ilaga/

LAMPIRAN 2

Daftar Pertanyaan Wawancara

1. Kapan awal mula atau sejarah berdirinya Fajarpapua.com?
2. Apa visi, misi, dan tujuan dari Fajarpapua.com?
3. Apa ciri khas dari Fajarpapua.com secara keseluruhan?
4. Berita-berita yang disajikan oleh Fajarpapua.com membahas peristiwa tentang apa saja? Dan fokus beritanya seputar daerah mana saja?
5. Berapakah total wartawan yang dimiliki oleh Fajarpapua.com?
6. Bagaimana Fajarpapua.com melihat konflik Papua secara umum?
7. Bagaimana tim redaksi memahami rangkaian peristiwa yang dilakukan KKB yang sedang terjadi?
8. Mengapa dalam berita Pemerintah Klaim KKB sebagai Teroris, lalu Fajarpapua.com mengikuti kata tersebut kedalam judul?
9. Mengapa dalam berita khususnya peristiwa baku tembak antara TNI dan KKB tidak dimunculkan pernyataan dari TPNPB-OPM dan korban tidak dimintai keterangan? Berdasarkan pengamatan peneliti pada berita baku tembak dengan TNI, saat TNI sedang menguasai markas KKB.
10. Mengapa terdapat beberapa pemberitaan tentang KKB didukung dengan penjelasan kronologi kejadian?
11. Bagaimana Fajarpapua.com dalam penempatan berita tentang peristiwa konflik KKB?
12. Bagaimana Fajarpapua.com dalam memberitakan peristiwa tentang konflik KKB?
13. Kejadian konflik KKB yang ada di daerah Kabupaten Puncak, siapakah wartawannya? Apakah wartawan tersebut yang langsung turun tangan menuliskan kejadian tersebut?
14. Bagaimana cara wartawan mendefinisikan fakta peristiwa konflik KKB di lapangan lalu menuliskan menjadi sebuah berita?
15. Bagaimanakah proses wartawan dalam menulis berita peristiwa konflik KKB? Apakah dalam menuliskannya terdapat penempatan-penempatan

informasi secara khusus? Dan apakah ada penonjolan khusus dalam menuliskannya?

16. Dalam penulisan berita peristiwa konflik KKB, apakah harus terdapat nilai-nilai moral didalam menuliskannya?
17. Apakah paragraf terakhir pada setiap berita sebagai kesimpulan ataukah hanya sebagai kalimat penutup yang membuat khalayak bertanya-tanya?
18. Ketika wartawan melakukan kegiatan jurnalistik atau meliput berita tentang KKB, adakah perlindungan khusus bagi wartawan?
19. Bagaimana Fajarpapua.com dalam pemilihan aktor atau narasumber dalam pembuatan berita pada peristiwa konflik KKB?
20. Siapa yang menentukan narasumber dalam sebuah berita?
21. Mengapa dalam satu berita, terdapat beberapa narasumber?
22. Dalam menuliskan pernyataan narasumber, apakah pernyataan yang dituliskan berupa pernyataan langsung ataukah masih dirangkaikan kalimat pernyataannya?
23. Apakah Fajarpapua.com menyadari kecenderungan untuk mendukung terhadap narasumber?

LAMPIRAN 3

Daftar Pertanyaan Wawancara dan Jawaban

1. Kapan awal mula atau sejarah berdirinya Fajarpapua.com?

Jawaban : Fajarpapua berdiri sejak 1 Juli 2020, berawal dari pengalaman Stefanus Ambing bergelut di media pada tahun 2002 sampai 2014. Stefanus sempat vakum selama 6 tahun dan mulai bergelut kembali di tahun 2020 saat di dirikannya Fajarpapua.com (PT. Fajar Papua Mediatama). Stefanus Ambing kembali bergelut di bidang media karena melihat media-media di Papua banyak hal yang harusnya diberitakan namun terkadang terlewatkan, maka Stefanus Ambing punya keinginan untuk mengembalikan kembali marwah pers ke jalur yang sebenarnya. Jadi mengembalikan media sebagai fungsi kontrol, inilah yang menjadi landasan Stefanus Ambing dan beberapa rekannya untuk mencetuskan lahirnya atau berdirinya Media Fajarpapua.com.

2. Apa visi, misi, dan tujuan dari Fajarpapua.com?

Jawaban : tujuan Fajarpapua.com menjadi corong aspirasi masyarakat dan mengawal proses pembangunan di Kota Timika khususnya Papua dan menjadi media informatif, artinya media yang menjadi solusi bagi masyarakat dan sekarang ini sangat membutuhkan update terkini tentang daerahnya.

3. Apa ciri khas dari Fajarpapua.com secara keseluruhan?

Jawaban : Fajarpapua.com sampai sekarang masih berpegang pada *tagline* yaitu “Memberitakan Kebenaran”. Artinya kami memberitakan apa adanya, semua hal yang berkaitan dengan kebenaran dalam tanda petik “yang diakui

masyarakat sebagai sebuah kebenaran” itu yang kami pegang teguh sampai saat ini, yang berlandaskan ideologi Pancasila.

4. Berita-berita yang disajikan oleh Fajarpapua.com membahas peristiwa tentang apa saja? Dan fokus beritanya seputar daerah mana saja?

Jawaban : fokus kami kasus korupsi, kriminal, hukum, dan politik.

5. Berapakah total wartawan yang dimiliki oleh Fajarpapua.com?

Jawaban : sampai sekarang wartawan yang dimiliki ada 14 wartawan. Untuk diluar daerah ada 5 wartawan sifatnya kontributor dan wartawan tetap. Jadi kami sistemnya kontributor bayar perberita.

6. Bagaimana Fajarpapua.com melihat konflik Papua secara umum?

Jawaban : ya sejauh ini kami melihat secara perspektif kami, konflik kepentingan. Dari TNI-POLRI punya kepentingan, dari TNPB punya kepentingan, perlu ada dialog antara kedua belah pihak untuk mengetahui sebenarnya apa yang diinginkan oleh KKB. Selama ini dialog sepertinya tidak sampai ke akar rumput, masih ada miss komunikasi antara dari pihak KKB sendiri dan TNI-POLRI sendiri. Artinya pemerintah pusat harus lebih terbuka lagi ke masalah di Papua sampai ke akar rumput, sehingga informasi niat dari Pemerintah Pusat tersampaikan hingga ke telinga masyarakat. Karena banyak hal yang tersumbat, membuat kedua pihak hidup dalam kecurigaan, dan yang kami lihat perjuangan KKB mereka punya landasan dan alasan yang mendasar terjadinya militer dan kekerasan yang menimpa warga sipil, itu versi mereka. Tetapi dari alasan TNI-POLRI juga pun masuk akal, sebenarnya dua hal ini bisa di satukan kalau ada dialog yang terbuka. Dialog yang dimaksud dengan pihak-pihak yang berkepentingan yaitu antara Pemerintah Pusat dan tokoh-tokoh Papua terutama yang selama ini gencar menyuarakan negara kemerdekaan.

7. Bagaimana tim redaksi memahami rangkaian peristiwa yang dilakukan KKB yang sedang terjadi?

Jawaban : yang pertama, bahwa ideologi kami Pancasila dan UUD 1945. Tetapi yang berkaitan dengan tugas jurnalistik kami meletakkan ideologi itu sebagai dasar, hanya dalam pemberitaan kami memberi ruang yang seluas-luasnya kepada baik TNI-POLRI maupun KKB untuk menyampaikan unek-unek mereka lewat Fajarpapua.com. Karena melihat kembali Tagline kami “Memberitakan Kebenaran” tetap kami memberitakan apa adanya yang terjadi. Dengan juga visi misi kami sebagai NKRI adalah “harga mati” dalam beberapa pemberitaan kami tetap mengedepankan bahwa kita tetap Indonesia. Melihat KKB ini pun sebuah penyimpangan dalam arti hidup bernegara ini sebuah penyimpangan, itu sebuah pelanggaran. Walaupun kami tetap memberikan mereka ruang untuk menyampaikan bahwa dahlil mereka seperti itu, Fajarpapua.com tetap menyampaikan pesan-pesan perdamaian, pesan-pesan kehidupan bernegara yang aman dan damai.

8. Mengapa dalam berita Pemerintah Klaim KKB sebagai Teroris, lalu Fajarpapua.com mengikuti kata tersebut dalam judul?

Jawaban : kembali lagi karena kami tetap Pancasila, UUD 1945. Ketika ada gerakan separatisme dan negara mengakui bahwa itu teroris dan istilah itu belum di cabut sampai sekarang, ya kami tetap menggunakan istilah itu. Walaupun di dalam pemberitaan KKB mengklaim mereka bukan teroris, namun membebaskan diri dari aksi militer Indonesia.

9. Mengapa dalam berita khususnya peristiwa baku tembak antara TNI-KKB tidak dimunculkan pernyataan dari TPNPB-OPM dan korban tidak dimintai keterangan? Berdasarkan peneliti amati dalam baku tembak dengan TNI dan TNI menguasai markas KKB.

Jawaban : kejadian yang terjadi lebih banyak kami beritakan, misalnya pembantaian terhadap warga sipil dan TNI-POLRI. jadi memang kesulitan kami mengakses ke mereka, alasan dilakukan kekerasan itu apa. Kami mengakui sampai sekarang kesulitan akses ke atas (ke mereka KKB) jangan sampai malah kami yang ditembak, jadi karena KKB tetap ada dibawah NKRI, jadi kami mengkonfirmasi keterangan ke lembaga yang diakui di negeri ini yaitu TNI dan Polri. Sedangkan untuk mengakses ke korban kebanyakan mereka merasa trauma dan sebagian meninggal jadi untuk dimintai keterangan susah. Kadang juga kami dihalangi oleh aparat untuk akses ke korban yang selamat pun terbatas.

10. Mengapa terdapat beberapa pemberitaan tentang KKB didukung dengan penjelasan kronologi kejadian?

Jawaban : karena untuk mengetahui suatu kejadian, kita harus tau kronologinya seperti apa. Itu kami ambil dari sumber lapangan langsung, atau keluarga korban atau siapa saja yang berkaitan dengan kasus tersebut. Dan selama ini kami lebih berpatokan pada aparat keamanan karena selain mereka yang melakukan investigasi, dan mereka ada dilokasi kejadian, dan yang terpenting menghindari pemberitaan yang miss. Terlepas apakah aparat keamanan memberitakan sesuai versi mereka, kembali lagi kami

tetap berpatokan bahwa negara kita negara Indonesia, jadi setiap aksi kekerasan itu media harus mengambil sumber dari aparat keamanan khususnya pimpinan TNI-POLRI.

11. Bagaimana Fajarpapua.com dalam penempatan berita tentang peristiwa konflik KKB?

Jawaban : misalnya kalau pembantaianya terhadap KKB, akan kami beritakan bahwa “KKB dibantai”. Sedangkan kalau pembantaianya terhadap warga sipil atau TNI-POLRI kami tetap beritakan. Kami mengecam semua tindakan kekerasan itu, apakah yang dilakukan KKB atau yang dilakukan TNI-POLRI. Seperti sekarang ini ada pemberitaan mengenai 4 korban mutilasi, itu kami ikuti. Dan sudah ada 6 anggota TNI yang menjadi tersangka, dan kami selalu beritakan harus di hukum semaksimal mungkin. Walaupun kami tau pembantaian mutilasi itu karena ada transaksi pembelian senjata, latar belakangnya menurut anggota TNI bahwa mereka KKB. Itu kami tidak lihat, yang kami lihat itu kemanusiaannya, bahwa 4 orang yang dibantai secara manusiawi oleh oknum aparat ini harus diberikan hukuman setimpal.

12. Bagaimana Fajarpapua.com dalam memberitakan peristiwa tentang konflik KKB?

Jawaban : dalam pemberitaan konflik KKB ini kami memberitakan seadanya yang terjadi, karena kami menghindari miss understanding atau menghindari polemik wacana yang bisa memperkeruh suasana. Jika kejadiannya dilapangan pembantaian, ya kami beritakan itu pembantaian.

Jika kejadiannya penembakan, ya kami beritakan terjadinya penembakan. Selebihnya kami menghindari opini-opini yang dapat memperkeruh situasi dan bisa mengganggu keamanan Papua secara keseluruhan.

13. Kejadian konflik KKB yang ada di daerah Kabupaten Puncak, siapakah wartawannya? Apakah wartawan tersebut yang langsung turun tangan menuliskan kejadian tersebut?

Jawaban : jika wartawan kami dekat dilokasi kejadian silahkan meliput, tetapi kalau tidak dekat dengan lokasi silahkan mengkonfirmasi ke aparat yaitu pimpinan tertinggi di daerah tersebut. Kalau di Puncak Kapolres, kalau di Jayapura Kapolda, atau Pangdam atau bagian penerangan.

14. Bagaimana cara wartawan mendefinisikan fakta peristiwa konflik KKB di lapangan lalu menuliskannya menjadi sebuah berita?

Jawaban : jadi wartawan biasanya mendapatkan info awal, selanjutnya untuk pengembangan informasi lebih lanjut mereka tanya pimpinan aparat terkait, komandan satuan sehingga kami bisa tau kronologis kejadian itu seperti apa.

15. Bagaimanakah proses wartawan dalam menulis berita peristiwa konflik KKB? apakah dalam menuliskannya terdapat penempatan-penempatan informasi secara khusus? Dan apakah ada penonjolan khusus dalam menuliskannya?

Jawaban : ya yang ditonjolkan itu misalnya kekerasan, berarti ada korban warga sipil itu yang selalu kami tonjolkan. Ada pihak yang tidak bersalah menjadi korban dalam politik regional yang terjadi sekarang di Papua. Yang

menjadi korban selalu rakyat yang tidak bersalah, misalnya pemilik kios, tukang ojek. Sedangkan kalau TNI-POLRI dan KKB baku tembak, kira-kira ada korban jiwa tidak di tembak menembak tersebut, terutama masyarakat sipil. Kalau dari KKB atau TNI-POLRI ya kami beritakan, tetapi kalau ada warga sipil ya kami fokuskan dan dahulukan korban dari warga sipil yang kami beritakan.

16. Dalam penulisan berita peristiwa konflik KKB, apakah harus terdapat nilai-nilai moral didalam menuliskannya?

Jawaban : untuk pesan moral secara umum, setiap kekerasan pasti melahirkan korban jiwa dari orang yang tidak bersalah.

17. Apakah paragraf terakhir pada setiap berita sebagai kesimpulan ataukah hanya sebagai kalimat penutup yang membuat khalayak bertanya-tanya?

Jawaban : iya ini bicara soal teknik pemberitaan media, kami pakai sistem istilahnya membuat publik bertanya-tanya. Gimana sih kelanjutannya, walaupun kami sudah tau kelanjutannya. Tetapi jika kejadiannya singkat, kami akan memberitakannya secara tuntas.

18. Ketika wartawan melakukan kegiatan jurnalistik atau meliput berita tentang KKB, adakah perlindungan khusus bagi wartawan?

Jawaban : ya kami selalu berpesan kepada wartawan kami, nyawa nilai nyawa lebih penting daripada sebuah nilai berita. Ada baiknya kalau ada kejadian, dikonfirmasi saja ke pihak terkait apalagi kalau berhadapan dengan senjata persenjataan, karena kami wartawan tidak ada pelindung

tubuh, jadi kami konfirmasi ke pihak terkait. Kalau misalnya KKB ada rilis kirim ke kami, ya pasti kami akan beritakan.

19. Bagaimana Fajarpapua.com dalam pemilihan aktor atau narasumber dalam pembuatan berita pada peristiwa konflik KKB?

Jawaban : dalam pemilihan narasumber, pertama sebelum kami tentukan perlu dilihat dahulu kami tidak ingin kejadian tersebut melebar, karena kami masih mengakui Papua bagian dari NKRI jadi setiap kejadian kami konfirmasi ke pucuk pimpinan tertinggi di satuan tersebut, kalau dari TNI Komandan Korem (Dandrem) sedangkan Polri Kapolda.

20. Siapa yang menentukan narasumber dalam sebuah berita?

Jawaban : ya itu sudah menjadi etika jurnalistik dalam menentukan narasumber. Bahwa ketika di satu daerah kabupaten Kapolda dan Dandrem lalu kalau di Provinsi Dandrem dan Kapolda. Hal tersebut sudah menjadi etika jurnalistik, kecuali dari Kapolda arahkan ke humas atau ke jajaran dibawahnya.

21. Mengapa dalam satu berita, terdapat beberapa narasumber?

Jawaban : berita akan lebih berkualitas kalau ada dua narasumber, itu bisa menjadi faktor pembanding.

22. Dalam menuliskan pernyataan narasumber, apakah pernyataan yang dituliskan berupa pernyataan langsung atautkah masih dirangkai kalimat pernyataannya?

Jawaban : pernyataan dari narasumber itu masih kami rangkai, karena takutnya publik tidak paham. Dalam berita itukan ada strukturnya misalnya

paragraf pertama, titik poin yang mau disorot. Kedua itu batang tubuh. Dan terakhir kesimpulan. Jadi tiap berita kami itu terstruktur, jadi tiap narasumber terakhir itu yang bisa menjadi awal dalam pemberitaan. namun kami sedini mungkin untuk menghindari opini dimasukan dalam pemberitaan, tergantung topik beritanya apa lalu masuk dengan pernyataan narasumber.

23. Apakah Fajarpapua.com menyadari kecenderungan untuk mendukung terhadap narasumber?

Jawaban : ya itu kami menghindari opini pribadi, yang masuk dalam pemberitaan. apapun narasumber sampaikan khususnya dari instansi maupun personil yang berkompeten kami akan berita seperti itu, terlepas kemudian ada sanggahan pihak yang dirugikan, kami akan beritakan juga bahwa yang disampaikan itu tidak benar.



LAMPIRAN 4

Screenshot (Penangkapan Layar) Wawancara Daring

Wawancara dengan Pimpinan Redaksi (Pimred) : Bapak Stefanus Ambing



PAPER NAME

BAB I-V.docx

WORD COUNT

20334 Words

CHARACTER COUNT

130491 Characters

PAGE COUNT

86 Pages

FILE SIZE

234.1KB

SUBMISSION DATE

Oct 24, 2022 3:52 PM GMT+7

REPORT DATE

Oct 24, 2022 4:01 PM GMT+7

● **19% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 19% Internet database
- 3% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 5% Submitted Works database

● **Excluded from Similarity Report**

- Bibliographic material
- Quoted material
- Cited material
- Small Matches (Less than 10 words)
- Manually excluded text blocks